



LAPORAN PENERAPAN SPM

TAHUN 2021

DINAS KESEHATAN KABUPATEN SINTANG

KATA PENGANTAR

Percepatan penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) merupakan salah satu kebijakan prioritas nasional yang perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut oleh Pemerintah Daerah. Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang telah melakukan langkah-langkah untuk percepatan penerapan dan pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan.

Laporan Tahunan Standar Pelayanan Minimal (SPM) ini disusun berdasarkan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal, bahwa Daerah berkewajiban menyusun Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan menyampaikan Laporan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) kepada Pemerintah paling lambat 3 (tiga) bulan setelah Tahun Anggaran tersebut berakhir kepada Menteri Dalam Negeri melalui Gubernur sebagai Wakil Pemerintah Pusat.

Laporan Standar Pelayanan Minimal Tahun 2021 ini tersusun atas kerjasama tim yang telah banyak mencurahkan waktu, tenaga dan pikiran di Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang dalam rangka percepatan penerapan dan pencapaian SPM untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

Dalam penyajian laporan ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Kritik dan saran sangat diharapkan demi kesempurnaan laporan SPM ini. Atas bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak kami mengucapkan banyak terima kasih.

Sintang, Maret 2022

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Sintang



dr. HARYSINTO LINO, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19710722 200012 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I	1
A. LATAR BELAKANG	1
1. MAKSUD	1
2. TUJUAN.....	2
B. DASAR HUKUM	2
BAB II	3
A. JENIS PELAYANAN DASAR.....	3
B. TARGET PENCAPAIAN SPM	3
C. REALISASI.....	4
D. ALOKASI ANGGARAN.....	6
E. DUKUNGAN PERSONIL	8
F. PERMASALAHAN DAN SOLUSI.....	8
1. MASALAH	8
2. SOLUSI	9
BAB III.....	10
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

1. MAKSUD

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah maka Standar Pelayanan Minimal (SPM) tidak lagi dimaknai dalam kontekstual sebagai norma, standar, prosedur, dan kriteria. Batasan pengertian SPM secara tekstual memang tidak berubah, yaitu bahwa SPM merupakan ketentuan mengenai Jenis Pelayanan Dasar dan Mutu Pelayanan Dasar yang berhak diperoleh setiap Warga Negara secara minimal, namun terdapat perubahan mendasar dalam pengaturan mengenai Jenis Pelayanan Dasar dan Mutu Pelayanan Dasar, kriteria penetapan SPM dan mekanisme penerapan SPM.

SPM harus menjamin akses masyarakat untuk mendapatkan pelayanan dasar dari Pemerintahan Daerah sesuai dengan ukuran-ukuran yang ditetapkan oleh Pemerintah. Oleh karena itu, baik dalam perencanaan maupun penganggaran, wajib diperhatikan prinsip-prinsip SPM yaitu sederhana, konkrit, mudah diukur, terbuka, terjangkau dan dapat dipertanggungjawabkan serta mempunyai batas waktu pencapaian.

Untuk memberikan pelayanan publik secara maksimal kepada masyarakat, yang berorientasi terhadap terwujudnya pelayanan publik yang prima, maka Pemerintah Kabupaten Sintang menerapkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dalam menyelenggarakan pelayanan dasar dengan tujuan peningkatan pelayanan prima yang secara langsung menyentuh kepentingan masyarakat umum sehingga terwujud suatu pelayanan prima menuju *Good Governance*. Penerapan SPM juga dianggap sebagai tindakan yang logis bagi Pemerintah Daerah karena :

- a. Kemampuan masing-masing daerah sangat berbeda, sehingga sulit bagi Pemerintah Daerah untuk melaksanakan semua kewenangan/fungsi yang ada. Keterbatasan dana, sumber daya aparatur, kelengkapan, dan faktor lainnya membuat Pemerintah Daerah harus mampu menentukan jenis-jenis pelayanan yang minimal harus disediakan bagi masyarakat.

- b. Kegiatan yang dilaksanakan Pemerintah Daerah menjadi lebih terukur SPM yang disertai tolok ukur pencapaian kinerja yang logis dan riil akan memudahkan bagi masyarakat untuk memantau kinerja aparatnya sebagai salah satu unsur terciptanya penyelenggaraan yang baik.

2. TUJUAN

Penerapan SPM ini bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada pemerintah daerah dalam Penerapan perencanaan untuk pelaksanaan SPM Bidang Kesehatan di Kabupaten Sintang.

B. DASAR HUKUM

Dasar hukum Penerapan Laporan Standar Pelayanan Minimal adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penerapan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
3. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan.

BAB II

PENERAPAN DAN PENCAPAIAN SPM

A. JENIS PELAYANAN DASAR

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan. Jenis pelayanan dasar yang tertuang dalam Standar Pelayanan Minimal bidang kesehatan sebagai berikut :

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
3. Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
4. Pelayanan Kesehatan Balita
5. Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar
6. Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif
7. Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut
8. Pelayanan Kesehatan pada Penderita Hypertensi
9. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus
10. Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat
11. Pelayanan Kesehatan Orang dengan TB
12. Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko Terinfeksi HIV.

B. TARGET PENCAPAIAN SPM

Dalam melaksanakan SPM kesehatan, sangat penting untuk melakukan pemetaan kondisi awal SPM kesehatan di Kabupaten Sintang, khususnya Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang untuk menentukan penetapan target pencapaian sasaran SPM pada tahun berjalan dan tahun berikutnya hingga memenuhi standar capaian SPM secara nasional. Standar nasional untuk capaian kinerja pemerintah daerah dalam pemenuhan mutu pelayanan setiap jenis pelayanan dasar pada SPM Kesehatan harus 100% (seratus persen).

Berdasarkan pemetaan kondisi awal SPM kesehatan di Pemerintah Daerah Kabupaten Sintang, adapun target pencapaian SPM kesehatan di Kabupaten Sintang sebagai berikut :

Tabel 2.1
Target Pencapaian SPM
Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang Tahun 2021

No	Capaian Kinerja	
	Indikator	Target
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	100 %
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	100 %
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	100 %
4	Pelayanan Kesehatan Balita	100 %
5	Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	100 %
6	Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	100 %
7	Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	100 %
8	Pelayanan Kesehatan pada Penderita Hypertensi	100 %
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	100 %
10	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	100 %
11	Pelayanan Kesehatan Orang dengan TB	100 %
12	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	100 %

C. REALISASI

Realisasi pencapaian SPM Pelayanan Dasar Kesehatan Kabupaten Sintang tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2
Capaian Kinerja SPM
Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang Tahun 2021

No	Indikator	Jumlah yg harus terlayani 2021	Jumlah yg terlayani 2021	
			Realisasi	Persentase
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	9.491	7.737	82 %
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	9.059	7.344	81 %
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	8.628	6.365	74 %
4	Pelayanan Kesehatan Balita	30.842	13.071	42 %
5	Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	14.888	3.094	21 %
6	Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	188.614	49.875	26 %
7	Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	30.225	4.434	15 %
8	Pelayanan Kesehatan pada Penderita Hypertensi	8.236	8.204	99 %
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	376	368	98 %
10	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	665	572	86 %
11	Pelayanan Kesehatan Orang dengan TB	4.514	985	22 %
12	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	10.617	7.963	75 %

Capaian SPM Kabupaten Sintang untuk indikator pelayanan kesehatan dasar belum memenuhi target (Nasional) yaitu 100 %. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tidak tercapainya target sehingga perlu dilakukan intervensi penyelesaian masalah sehingga pada tahun berikutnya capaian SPM untuk indikator pelayanan kesehatan dasar mencapai target. Serta diperlukannya dukungan dan kerja sama sektor-sektor terkait untuk meningkatkan capaian SPM yang sesuai target.

D. ALOKASI DAN REALISASI ANGGARAN

Alokasi anggaran tahun 2021 pada Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang dalam rangka pencapaian target Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan sebesar Rp. 1.894.974.000,- dengan rincian sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja / Jenis Layanan SPM	Perencanaan dan Pelaksanaan		Total Serapan
-1	-2	-3	-4	-5
		PAGU	REALISASI	SERAPAN
A.	PROVINSI KAB. SINTANG	1,894,974,000	1,398,129,828	73.78%
01.00	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil			
	1. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	300,000,000	297,242,800	99.08 %
	JUMLAH	300,000,000	297,242,800	99.08 %
02.00	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin			
	1. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	820,026,000	360,658,328	43.98 %
	JUMLAH	820,026,000	360,658,328	43.98 %
03.00	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir			
	1. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	150,264,000	149,009,000	99.16 %
	JUMLAH	150,264,000	149,009,000	99.16 %
04.00	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita			
	1. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	100,000,000	96,372,000	96.37 %
	JUMLAH	100,000,000	96,372,000	96.37 %
05.00	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar			
	1. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	82,350,000	82,200,000	99.82 %
	JUMLAH	82,350,000	82,200,000	99.82 %

06.00	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif			
	1. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	150,000,000	138,385,200	92.26 %
	JUMLAH	150,000,000	138,385,200	92.26 %
07.00	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut			
	1. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	14,496,000	13,743,500	94.81 %
	JUMLAH	14,496,000	13,743,500	94.81 %
08.00	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi			
	1. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	12,204,000	12,156,000	99.61 %
	JUMLAH	12,204,000	12,156,000	99.61 %
09.00	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus			
	1. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	13,440,000	13,244,000	98.54 %
	JUMLAH	13,440,000	13,244,000	98.54 %
10.00	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat			
	1. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	23,350,000	22,925,000	98.18 %
	JUMLAH	23,350,000	22,925,000	98.18 %
11.00	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis			
	1. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	5,236,000	5,101,000	97.42 %
	JUMLAH	5,236,000	5,101,000	97.42 %

12.00	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV			
	1. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV	223,608,000	207,093,000	92.61 %
	JUMLAH	223,608,000	207,093,000	92.61 %
13.00	Kegiatan Lainnya			
TIDAK ADA DATA KEGIATAN				
	JUMLAH	0	0	0.00 %
	JUMLAH KESELURUHAN	1,894,974,000	1,398,129,828	73.78 %

E. DUKUNGAN PERSONIL

Jumlah tenaga kesehatan (Nakes) di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang Tahun 2021 sebanyak 2163 orang, dengan rincian sebagai berikut :

1. Medis : 158 orang
2. Bidan : 607 orang
3. Perawat/Perawat Gigi : 1096 orang
4. Farmasi : 50 orang
5. Gizi : 35 orang
6. Sanitasi : 31 orang
7. Kesehatan Masyarakat : 43 orang
8. Teknisi Medis, All : 142 orang

Terjadi peningkatan jumlah tenaga kesehatan (Nakes) dibandingkan tahun 2020 yaitu 1686 orang.

F. PERMASALAHAN DAN SOLUSI

1. MASALAH

Indikator SPM yang tidak mencapai target (Nasional) antara lain, yaitu Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil 82%, Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin 81%, Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir 74%, Pelayanan Kesehatan Balita 42%, Pelayanan Kesehatan pada Usia

Pendidikan Dasar 21%, Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif 26%, Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut 15%, Pelayanan Kesehatan pada Penderita Hypertensi 99%, Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus 98%, Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat 86%, Pelayanan Kesehatan Orang dengan TB 22%, dan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko Terinfeksi HIV 75%.

Penyebab capaian kinerja pelayanan kesehatan belum mencapai target, antara lain : kurangnya informasi mengenai pelayanan kesehatan dasar (antenatal, bayi baru lahir, balita, Usia Pendidikan Dasar, Usia Lanjut, Usia Produktif, Penderita Hypertensi, Penderita ODGJ Berat, DM, HIV dan TB), akses ke fasyankes sulit, pelayanan yang tidak dilaporkan dari jaringan dan fasyankes swasta ke puskesmas, mendapatkan pelayanan di fasyankes luar wilayah kerja kabupaten/kota, kendala biaya, sosial budaya, sudah memeriksa sendiri atau tidak mau mendapat pelayanan skrining.

2. SOLUSI

Pemetaan kondisi awal untuk penetapan target pencapaian sasaran pada tahun berjalan, penyebaran informasi mengenai pelayanan kesehatan dasar (antenatal, bayi baru lahir, balita, Usia Pendidikan Dasar, Usia Lanjut, Usia Produktif, Penderita Hypertensi, Penderita ODGJ Berat, DM, HIV dan TB).

Memaksimalkan program dan kegiatan yang mendapat dukungan dana dan melaksanakan kegiatan evaluasi untuk pemahaman definisi operasional (DO) serta melakukan peningkatan skrining ke sasaran. Pemanfaatan pendanaan kegiatan melalui Dana Alokasi Khusus-Non Fisik dan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) untuk puskesmas yang bersumber dari APBN. Pemanfaatan yang lebih efektif dan efisien dengan tetap mengedepankan akuntabilitas.

BAB III

PENUTUP

Dalam melaksanakan SPM yang merupakan bagian dari pelayanan dasar kesehatan, selain sosialisasi konsep penetapan dan petunjuk teknis pelaksanaannya yang dilakukan, juga pemetaan kondisi awal SPM di Pemerintah Daerah Kabupaten Sintang, khususnya pada OPD terkait untuk menentukan penetapan target pencapaian sasaran SPM pada tahun berjalan dan tahun berikutnya hingga memenuhi standar capaian SPM secara nasional, penghitungan rencana pembiayaan untuk sasaran capaian tiap tahunnya, dan mengintegrasikan SPM tersebut ke dalam dokumen perencanaan. Langkah-langkah tersebut merupakan suatu prasyarat agar SPM dapat diterapkan secara utuh untuk kemudian dapat dianggarkan, dilaksanakan, dan dievaluasi pencapaiannya sebagai bahan kajian pelaksanaan pelayanan dasar pada tahun berikutnya.

Demikian Laporan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Kabupaten Sintang Tahun 2021 ini disusun agar dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat sehingga pelayanan prima yang diharapkan dapat terwujud.

LAMPIRAN

No	Indikator Kinerja / Jenis Layanan SPM	Indikator Pencapaian / Output		Total Pencapaian	Keterangan
1	2	3		4	
A.	KABUPATEN/KOTA KAB.SINTANG	0.00%			
1.	Pelayanan kesehatan ibu hamil				
	• Jumlah yang Harus Dilayani :				
		Jumlah ibu hamil yang mendapatkan layanan kesehatan	*Jumlah total yang belum terlayani		
		*Jumlah total yang harus dilayani	*Jumlah total yang terlayani		
		9491	7737	1754	
		Jumlah yang harus dilayani	Jumlah yang terlayani		
					82%
					Persentase capaian mutu 100%
		1	2	3	4
	1 . Buku KIA	9491	7737	1738	82%
	2 . Tablet Tambah Darah	9491	7737	1754	82%
	3 . Vaksin Tetanus Difteri (Td)	9491	9491	0	100%
	4 . Kartu Ibu/ Rekam Medis Ibu	9491	7737	1754	82%
	5 . Alat Deteksi Resiko Ibu Hamil * Test Kehamilan * Pemeriksaan HB * Pemeriksaan Golongan Darah * Pemeriksaan Glukoprotein Urin		7737		
2 .	Pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat	9491		1754	82%
	• Jumlah yang Harus Dilayani :				
		Jumlah Warga Negara Dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJ) yang terlayani Kesehatan	*Jumlah total yang belum terlayani		
		*Jumlah total yang harus dilayani	*Jumlah total yang terlayani		
		665	572	93	86%
		Jumlah yang harus dilayani	Jumlah yang terlayani		
					Persentase capaian mutu 100%
		1	2	3	4
	1 . Buku Pedoman Diagnosis Penggolongan Gangguan Jiwa (PPDGJ II) atau Buku Pedoman Diagnosis Penggolongan Gangguan Jiwa terbaru (bila sudah tersedia)	20	20	0	100%
	2 . Kit Berisi 2 Alat Fiksasi	0	0	0	Paket Per-Puskesmas
	3 . Penyediaan Formulir Pencatatan dan Pelaporan	20	20	0	100%
	4 . Media KIE	20	20	0	Paket Per-Puskesmas
3 .	Pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis				
	• Jumlah yang Harus Dilayani :				
		Jumlah Warga Negara terduga tuberkulosis yang mendapatkan layanan kesehatan	*Jumlah total yang belum terlayani		
		*Jumlah total yang harus dilayani	*Jumlah total yang terlayani		
		4514	985	3529	22%
		Jumlah yang harus dilayani	Jumlah yang terlayani		
					Persentase capaian mutu 100%
		1	2	3	4
	1 . Media KIE (Leaflet, Lembar Balik, Poster, Banner)	21	21	0	100%
	2 . Reagen Zn Tb	4514	985	3529	22%
	3 . Masker Jenis Rumah Tangga dan Masker N95	4598	1069	3529	23%
	4 . Cartridge Tes Cepat Molekuler	4514	985	3529	22%
	5 . Formulir Pencatatan dan Pelaporan	21	21	0	100%
	6 . Pedoman Standar Operasional Prosedur	21	21	0	100%
	7 . Pot Dahak, Kaca Slide, Bahan Habis Pakai (Oil Emersi, Ether Alkohol Lampu Spirtus/Busen, Ose/Lidil), Rak Pengereng	4514	985	3529	22%
4 .	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (Human Immunodeficiency Virus)				
	• Jumlah yang Harus Dilayani :				
		Jumlah Warga Negara Dengan Risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh (Human Immunodeficiency Virus) yang mendapatkan Layanan Kesehatan	*Jumlah total yang belum terlayani		
		*Jumlah total yang harus dilayani	*Jumlah total yang terlayani		
		10617	7963	2654	75%
		Jumlah yang harus dilayani	Jumlah yang terlayani		
					Persentase capaian mutu 100%
		1	2	3	4
	1 . Media KIE Berupa Lembar Balik, Leaflet, Poster, Banner	21	21	0	100%
	2 . Tes Cepat HIV (RDT) Pertama	10617	7963	2654	75%

	3 . Bahan Medis Habis Pakai • Handschoen Steril • Jarum S spuit yang sesuai/vacutainer dan jarum sesuai • Alat tulis • Rekam Medis yang berisi Nomor Rekam Medis, Nomor Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pelaksana, Nomor KTP/NIK	0	0	0	0%	
5 .	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	Jumlah ibu bersalin yang mendapat layanan kesehatan				
	• Jumlah yang Harus Dilayani :	*Jumlah total yang harus dilayani	*Jumlah total yang terlayani	*Jumlah total yang belum terlayani		
		9059	7344	1715	81%	
		Jumlah yang harus dilayani	Jumlah yang terlayani	Jumlah yang belum terlayani	Persentase capaian mutu 100%	
		1	2	3	4	
	1 . Kartu Ibu (Rekam Medis Ibu)	9059	7344	1715	81%	
	2 . Buku KIA	9059	7344	1715	81%	
	3 . Formulir Fotograf	9059	7344	1715	81%	
6 .	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	Jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan layanan kesehatan				
	• Jumlah yang Harus Dilayani :	*Jumlah total yang harus dilayani	*Jumlah total yang terlayani	*Jumlah total yang belum terlayani		
		8628	6365	2263	74%	
		Jumlah yang harus dilayani	Jumlah yang terlayani	Jumlah yang belum terlayani	Persentase capaian mutu 100%	
		1	2	3	4	
	1 . Vaksin Hepatitis BO	0	0	0	0%	
	2 . Vitamin K1 Injeksi	0	0	0	0%	
	3 . Salep/Tetes Mata Antibiotik	0	0	0	0%	
	4 . Formulir Bayi Baru Lahir	0	0	0	0%	
	5 . Formulir MTBM	0	0	0	0%	
	6 . Buku KIA	0	0	0	0%	
7 .	Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang mendapatkan layanan kesehatan				
	• Jumlah yang Harus Dilayani :	*Jumlah total yang harus dilayani	*Jumlah total yang terlayani	*Jumlah total yang belum terlayani		
		30842	13071	17771	42%	
		Jumlah yang harus dilayani	Jumlah yang terlayani	Jumlah yang belum terlayani	Persentase capaian mutu 100%	
		1	2	3	4	
	1 . Kuisioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) atau Instrumen Standard lain yang berlaku	0	0	0	0%	
	2 . Formulir DDTK	0	0	0	0%	
	3 . Buku KIA	0	0	0	0%	
	4 . Vitamin A Biru	10196	7330	2866	72%	
	5 . Vitamin A Merah	34684	22683	12001	65%	
	6 . Vaksin Imunisasi Lanjutan : • DPT -HB -Hib • Campak Rubella	0	0	0	0%	
	7 . Jarum Suntik dan BHP	0	0	0	0%	
	8 . Peralatan Anafliktik	0	0	0	0%	
	9 . Vaksin Imunisasi Dasar : • HBO • BCG • Polio • IPV • DPT -HB -Hib • Campak Rubell	0	0	0	0%	
8 .	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	Jumlah Warga negara usia pendidikan dasar yang mendapat layanan kesehatan				
	• Jumlah yang Harus Dilayani :	*Jumlah total yang harus dilayani	*Jumlah total yang terlayani	*Jumlah total yang belum terlayani		
		14888	3094	11794	21%	
		Jumlah yang harus dilayani	Jumlah yang terlayani	Jumlah yang belum terlayani	Persentase capaian mutu 100%	
		1	2	3	4	
	1 . Buku Raport Kesehatanku	0	0	0	0%	
	2 . Buku Pemantauan Kesehatan	0	0	0	0%	
	3 . Kuesioner Skrining Kesehatan	0	0	0	0%	
	4 . Formulir Rekapitulasi Hasil Pelayanan Kesehatan Usia Sekolah dan Remaja di Luar Sekolah	0	0	0	0%	
	5 . Formulir Rekapitulasi Hasil Pelayanan Kesehatan Usia Sekolah dan Remaja di Dalam Sekolah	0	0	0	0%	

9 .	Pelayanan Kesehatan pada usia produktif • Jumlah yang Harus Dilayani :	Jumlah warga negara usia produktif yang mendapatkan layanan kesehatan *Jumlah total yang harus dilayani 188614	*Jumlah total yang terlayani 49875	*Jumlah total yang belum terlayani 138739	
		Jumlah yang harus dilayani	Jumlah yang terlayani	Jumlah yang belum terlayani	26% Persentase capaian mutu 100%
		1	2	3	4
	1 . Formulir Pencatatan dan Pelaporan Aplikasi Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SIPTM)	188614	49875	138739	26%
	2 . Pedoman dan Media KIE * Alat Ukur Berat Badan * Alat Ukur Tinggi Badan * Alat Ukur Lingkar Perut * Tensimeter * Glukometer * Tes Strip Gula Darah * Lancet * Kapas Alkohol * KIT IVA Tes	161	83	78	POSINDU KIT
10 .	Pelayanan Kesehatan pada usia lanjut • Jumlah yang Harus Dilayani :	Jumlah Warga Negara usia produktif yang mendapatkan layanan kesehatan *Jumlah total yang harus dilayani 30225	*Jumlah total yang terlayani 4434	*Jumlah total yang belum terlayani 25791	52%
		Jumlah yang harus dilayani	Jumlah yang terlayani	Jumlah yang belum terlayani	15% Persentase capaian mutu 100%
		1	2	3	4
	1 . Strip Uji Pemeriksaan * Gula Darah * Kolesterol	0	0	0	0%
	2 . Buku Kesehatan Lansia	0	0	0	0%
	3 . Instrumen Geriatric Depression Scale (GDS), Instrumen Abbreviated Mental Test (AMT) dan Instrumen Activity Daily Living (ADL) dalam Paket Pengkajian Paripurna Pasien Geriatri (P3G)	0	0	0	0%
11 .	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi • Jumlah yang Harus Dilayani :	Jumlah Warga Negara penderita hipertensi yang mendapatkan layanan kesehatan *Jumlah total yang harus dilayani 8236	*Jumlah total yang terlayani 8204	*Jumlah total yang belum terlayani 32	100%
		Jumlah yang harus dilayani	Jumlah yang terlayani	Jumlah yang belum terlayani	Persentase capaian mutu 100%
		1	2	3	4
	1 . Pedoman Pengendalian Hipertensi dan Media KIE	20	20	0	100%
	2 . Tensimeter	20	20	0	100%
	3 . Formulir Pencatatan dan Pelaporan Aplikasi Sistem Informasi PTM	20	20	0	100%
12 .	Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus • Jumlah yang Harus Dilayani :	Jumlah Warga Negara Penderita Diabetes Melitus yang mendapatkan layanan kesehatan *Jumlah total yang harus dilayani 376	*Jumlah total yang terlayani 368	*Jumlah total yang belum terlayani 8	98%
		Jumlah yang harus dilayani	Jumlah yang terlayani	Jumlah yang belum terlayani	Persentase capaian mutu 100%
		1	2	3	4
	1 . * Glukometer * Strip Tes Gula Darah * Kapas Alkohol * Lancet	20	20	0	100%
	2 . Formulir Pencatatan dan Pelaporan Aplikasi SI PTM	20	20	0	100%
	3 . Pedoman dan Media KIE	20	20	0	100%